

Pengaruh Kredit Bermasalah dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Laba Perusahaan Dengan Tingkat Profitabilitas Sebagai Intervening

Annisa Azzahra^{1*}, Hendra Gunawan¹, Syauki Aditya¹,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Medan, Sumatera Utara, Indonesia

*Email : annszhr8@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kredit bermasalah dan tingkat suku bunga terhadap laba perusahaan dengan tingkat perofitabilitas sebagai intervening pada studi kasus di PT. BPR Duta Adiarta. Penelitian menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif serta menggunakan SPSS V.25. Objek penelitian ini adalah karyawan atau pegawai PT. BPR Duta Adiarta Medan yang berjumlah 30 orang. Sumber dan teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, Teknik yang digunakan yaitu menggunakan metode observasi, wawancara, kusioner, dan instrument penelitian. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan pendekatan SEM berbasis PLS. Hasil analisis data menunjukkan ada empat hipotesis diterima yaitu H1, H2, H3, H4 dan H5 ditolak maka hipotesis H1,H2,H3,H4 diterima. sementara pada H5, dimana nilai P Values diatas dari nilai signifikansinya. Hal itu menunjukkan bahwa adanya pengaruh secara signifikan antara kredit macet dan tingkat suku bunga terhadap tingkat profitabilitas dan laba perusahaan.

Kata kunci : Suku bungan , Laba , Kredit

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of non-performing loans and interest rates on company profits with profitability levels as an intervention in the case study at PT. BPR Duta Adiarta. The research uses a quantitative approach method and uses SPSS V.25. The object of this research is employees or employees of PT. BPR Duta Adiarta Medan, totaling 30 people. The sources and techniques for collecting data in this research are the data sources used are primary data and secondary data. The techniques used are observation, interviews, questionnaires and research instruments. Data processing in this research uses a PLS-based SEM approach. The results of data analysis show that four hypotheses are accepted, namely H1, H2, H3, H4 and H5 are rejected, so hypotheses H1, H2, H3, H4 are accepted. while in H5, where the P Values are above the significance value. This shows that there is a significant influence between bad credit and interest rates on the level of profitability and company profits.

Keywords: Interest rate, profit, credit

DOI: <https://doi.org/10.55983/inov.v2i2.420>

PENDAHULUAN

PT. BRP Duta Adiarta ialah perusahaan yang bergerak dibidang perbankan yang mengelola keuangan dibidang perkreditan rakyat. Jasa yang ditawarkan dengan memberikan pinjaman kepada nasabah sebagai modal ataupun keperluan konsumtif. BPR Duta Adirta berdiri sejak tahun 2003 dan memiliki ribuan nasabah terutama dikota medan yang membantu masyarakat UMKM ataupun masyarakat yang membutuhkan dana cepat dan tentunya dijamin oleh Lembaga LPS dan diawasi oleh Lembaga OJK (Otoritas Jasa Keuangan), dengan perusahaan yang bergerak dibidang keuangan tentunya memiliki resiko yang bisa mengakibatkan perusahaan tersebut mengalami kerugian. Dalam perusahaan tingkat pengambilan ataupun kerugian diatur oleh manajemen perusahaan, untuk memperoleh laba secara optimum tergantung bagaimana manajemen itu dalam mengatasi resiko-resiko yang ada.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa faktor-faktor penyebab dari kredit bermasalah dan permasalahan yang sering dihadapi oleh perusahaan. Dimana variabel X (Kredit Bermasalah dan Tingkat Suku Bunga) berkaitan erat dengan variabel Y (Tingkat Probabilitas) yang berpengaruh dalam menghasilkan laba secara efisien pada Industri Perbankan di PT. BPR Duta Adiarta Medan. Kredit bermasalah merupakan kondisi dimana persetujuan pengembalian kredit mengalami resiko kegagalan. Kredit bermasalah atau Non Performing Loan (NPL). NPL menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank, sehingga semakin tinggi NPL maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar. Dalam perbankan manajemen peningkatan kredit bermasalah atau NPL yang dialami perbankan nasional mengakibatkan bank kehilangan kemampuannya dalam menghasilkan laba yang optimum.

Laba yang optimum merupakan tujuan dari semua perusahaan, tetapi tergantung dari bagaimana manajemen itu berjalan. Untuk itu bank mulai menyadari bahwa pemilihan nasabah sangat berpengaruh karena untuk menghindari kredit bermasalah. Isu kredit bermasalah semakin menjadi perhatian dalam beberapa tahun belakangan ini karena jumlah kredit bermasalah meningkat yang menyebabkan masalah dimana bisa mengurangi pendapatan operasional bank, dan pendapatan operasional bank bisa semakin kecil karena kredit bermasalah atau kredit macet, dan ditemukan juga bahwa bank yang membebankan suku bunga yang relatif lebih tinggi dan meminjamkan secara berlebihan akan menimbulkan tingkat kredit bermasalah yang lebih tinggi (Akter & Roy, 2017).

Tingkat suku bunga telah meningkatkan kekhawatiran tentang kebijakan moneter yang terus berlanjut. Dimana suku bunga negatif dapat menyebabkan penurunan probabilitas yang membuat kontraksi kebijakan moneter ekspansif, jika suku bunga terlalu rendah untuk jangka waktu terlalu lama, bank dapat dibujuk untuk mengambil terlalu banyak kredit beresiko. Dengan itu terbukti bahwa tidak ada yang istimewa terkait suku bunga negatif tersebut (Urbschat, 2018). Suku bunga merupakan salah satu faktor terpenting dalam mempengaruhi kinerja keuangan, suku bunga sendiri adalah harga yang dibayar peminjam untuk penggunaan uang yang mereka pinjam dari pemberi pinjaman atau Lembaga keuangan atau biaya yang dibayarkan atas asset yang dipinjam (Crowley, 2007). Dampak dari suku bunga sendiri sangat penting bagi kebijakan pemerintah terhadap pasar keuangan di bursa efek, hal tersebut dikemukakan oleh (Alam et al., 2009), sementara itu Kinerja keuangan dinyatakan dalam probabilitas, probabilitas itu sendiri merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang wajar atas investasi pemilik, oleh karena itu kinerja keuangan sangat penting untuk kegiatan operasi karena untuk memahami berbagai penentu suku bunga dan dampaknya terhadap kinerja (MAIGUA & MOUNI, 2016). Kinerja keuangan memiliki peran

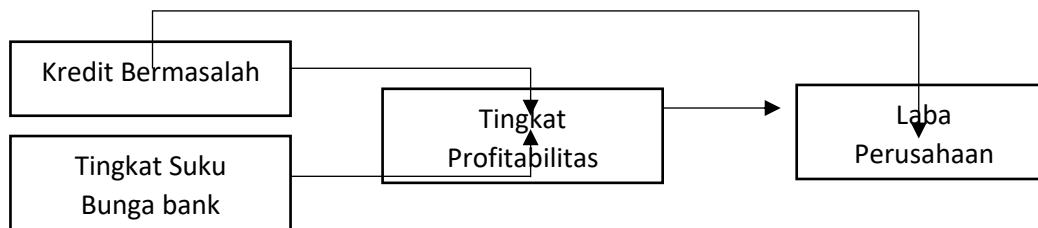
positif apabila terdapat korelasi antara variabel yang sejalan dengannya, seperti penelitian yang ada pada (Fathi & Farahmand, 2013). Hubungan antara probabilitas perbankan dengan suku bunga rendah, secara umum dalam jangka panjang penurunan suku bunga berdampak negatif pada keuntungan bank. Bank bisa mengkompensasi suku bunga pinjaman yang lebih rendah dengan menurunkan suku bunga pendanaan mereka. Namun, tingkat pendanaan dibatasi hingga batas bawah nol, karena nasabah tidak diharapkan untuk menerima tingkat bunga simpanan negatif. Margin laba dilepas Bersama dengan margin bunga bersih, dan karena laba bank sangat menentukan modal bank, maka margin laba yang lebih rendah dapat menekan posisi modal bank dan dengan demikian pada solvabilitasnya. Hal ini juga harus dilihat mengingat semakin ketatnya persyaratan modal (Bikker & Vervliet, 2018).

Berkaitan dengan variabel- variabel sebelumnya yaitu tingkat suku bunga dan kredit bermasalah sangat menentukan atau berdampak pada laba. Laba sendiri yaitu jumlah akhir kekayaan yang dapat didistribusikan kepada pemegang saham dalam jangka waktu tertentu (Hassoune, 2002). Sedangkan menurut penelitian (Kumbhakar, 2000) menunjukkan bahwa fungsi laba untuk menggabungkan alokatif.. Dengan itu kita dapat mengetahui bahwa laba dapat dipengaruhi oleh faktor variabel-variabel tingkat suku bunga dan kredit bermasalah. Untuk itu maka perusahaan harus lebih memperkuat manajemen agar mengatur bagaimana suku bunga dan kredit itu berjalan dengan baik agar perusahaan tidak mengalami kerugian, karena faktor dari variabel-variabel tersebut sangat tinggi risikonya apabila manajemen tidak berjalan dengan baik, perusahaan bisa mengalami kerugian yang signifikan. Potensi dalam peningkatan kredit bermasalah atau kredit macet dapat menyebabkan industri bank mengalami kesulitan dalam proses intermediasi keuangan, dan ini sangat mempengaruhi likuiditas dan profitabilitas perusahaan (Bolat & Isik, 2016).

Suku bunga sangat berpengaruh untuk perusahaan bahkan untuk kestabilan ekonomi negara. Pengaruh dari suku bunga sendiri yaitu, apabila mengalami suku bunga rendah maka perusahaan tersebut dapat membantu pemulihan ekonomi dan meningkatkan neraca dan kinerja perusahaan dengan menghasilkan keuntungan modal, dan mengurangi kredit bermasalah, akan tetapi suku bunga rendah yang terus-menerus rendah dalam jangka waktu panjang dapat menyebabkan terjadinya pengikisan profitabilitas dan nilai waralaba bank atau perusahaan. Karena suku bunga biasanya dikaitkan dengan margin bunga bersih yang lebih rendah (Claessens et al., 2017).

Pada negara berkembang seperti Indonesia sangat bergantung pada industri perbankan untuk kelancaran intermediasi keuangan. Dengan itu perusahaan atau pun bank melakukan kontribusi pada pembangunan ekonomi melalui pemberian pinjaman efektif dan efisien. Sektor perbankan saat ini mengalami permasalahan NPL, dimana semakin meningkatnya pinjaman yg tidak efektif, menurut (Sazzad et al., 2019) pinjaman bermasalah yaitu pinjaman tidak teratur yang bunga dan jumlah produk jatuh tempo untuk jangka waktu tertentu. Dengan meningkatnya NPL tentunya bisa menyebabkan kinerja keuangan terancam, tidak hanya itu NPL juga mengurangi keuntungan dan kapasitas pinjaman dengan mengurangi asset perusahaan. Sedangkan menurut (Choudhary, 2017) Pinjaman bermasalah (NPL) adalah pinjaman dimana pinjaman tidak melakukan pembayaran sesuai dengan kewajiban kontraktual. NPL juga didefinisikan sebagai sejumlah uang pinjaman dimana debitur belum melakukan pembayaran terjadwal setidaknya selama 90 hari (Bholat et al., 2016). Menurun Kredit bermasalah dalam jangka panjang secara bertahap mempengaruhi profitabilitas (Kaaya & Pastory, 2013) . Risikonya, Pinjaman bermasalah biasanya menghasilkan pencadangan kredit yang tinggi menyebabkan penurunan laba (Kithinji, 2010), dan secara bertahap meminimalkan kemampuan sektor perbankan untuk memainkan perannya dalam pembangunan ekonomi (Karim et al., 2010).

(Million et al., 2015) menegaskan bahwa NPL merupakan indikator utama resiko kredit, mereka menemukan bahwa NPL memiliki efek negatif besar yang signifikan secara statistik terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA. Sedangkan (Li & Zou, 2014) dan (Alshatti, 2015) mereka menemukan bahwa NPL memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Dalam kerangka konseptual diatas maka hipotesis yang didapat yaitu : H1 : Ada hubungan yang secara signifikan antara kredit bermasalah dengan tingkat profitabilitas yang bisa memengaruhi terhadap laba yang dihasilkan secara efisien. Adanya kredit bermasalah, tentunya menghambat perusahaan dalam memperoleh laba. H2 : Suku bunga dan pengaruh inflasi sangat berhubungan erat dalam memperoleh tingkat profitabilitas yang diinginkan, karena menarik deposan atau investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan. H3 : Laba yang diinginkan oleh perusahaan dipengaruhi oleh adanya perputaran modal dan pinjaman yang diberikan terhadap nasabah. Maka manajemen yang baik diperlukan dalam meminimalisir resiko kerugian. H4 : Sektor atau kondisi ekonomi negara mempengaruhi tingkat suku bunga yang ada diperbankan.

METODE

Desain atau jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian secara kuantitatif serta menggunakan SPSS V.25. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menekankan pada pengujian teori-teori atau hipotesis- hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan atau pegawai PT. BPR Duta Adiarta Medan yang berjumlah 30 orang. Dalam penelitian ini penulis mengambil teknik random sampling dalam penentuan sampel dengan kategori penilain Karyawan/ pegawai PT. BPR Duta Adiarta Medan. Dikarenakan jumlah populasi yang relatif kecil, adanya keterbatasan waktu dan tenaga bagi peneliti. maka mengacu kepada pendapat sugiyono yang menyatakan teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. dan dalam penelitian ini memiliki 4 variabel (independen “X1” dan “X2”, intervening “Z” dan dependen “Y”), maka jumlah anggota sampel sebanyak 30 sampel responden. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan kuesioner dan instrument penelitian.

Tipe kuesioner yang digunakan menggunakan kuesioner tertutup, karena pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharap responden memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan atau pernyataan yang telah tersedia terhadap variabel- variabel yang digunakan dalam penelitian. Kuesioner yang dilakukan pada tanggal 20 desember 2022. Kemudian kuesioner tersebut akan disebarakan dengan metode online yaitu dengan cara menyebarkan secara langsung kuesioner berupa softcopy (link kuesioner)

kepada masyarakat pengguna digital money di kota Medan lalu jawaban kuesioner diberikan kepada peneliti.

Penelitian ini menggunakan skala likert sebagai instrumen penelitian. Dalam kuesioner yang digunakan peneliti, setiap instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pertanyaan tersebut diberi skor atau nilai sebagai berikut 1 sampai 5.

Pernyataan (Pilihan)	Kode	Skor
Sangat setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak setuju	TS	2
Sangat tidak setuju	STS	1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah kuesioner dikumpulkan dengan jumlah responden sebanyak 30. Demografi responden terdiri dari 75 persen laki-laki dan 25 persen perempuan. Berdasarkan umur yang terdiri dari 25 persen berumur 19-21 tahun, 75 persen berumur 22-40 tahun, Berdasarkan status 50 persen sudah menikah, 50 persen belum menikah.

Tabel 1. Konstruksi reliabilitas dan validitas

Variabel	Indikator	Outer Loading	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
Kredit Macet	X1	0,758	0,883	0,894	0,915	0,684
	X2	0,759				
	X3	0,858				
	X4	0,896				
	X5	0,855				
Tingkat Suku Bunga	X11	0,817	0,905	0,908	0,929	0,724
	X12	0,839				
	X13	0,874				
	X14	0,855				
	X15	0,868				
Tingkat Profitabilitas	Y1	0,844	0,902	0,904	0,927	0,719
	Y2	0,844				
	Y3	0,767				
	Y4	0,774				
	Y5	0,778				
Laba perusahaan	Z1	0,875	0,861	0,865	0,900	0,643
	Z2	0,876				
	Z3	0,836				
	Z4	0,786				
	Z5	0,862				

Hasil Uji Composite Reliability dan Cronbach Alpha juga menunjukkan nilai yang valid yaitu variabel laten reliabel karena semua nilai variabel laten memiliki nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha sebesar $>0,70$ (Tabel 1). Uji selanjutnya adalah validitas diskriminan. Sebuah konstruk dengan discriminant validity yang baik apabila setiap nilai loading factor untuk setiap indikator variabel laten memiliki nilai loading factor yang sangat signifikan dengan nilai loading factor lainnya untuk variabel laten lainnya.

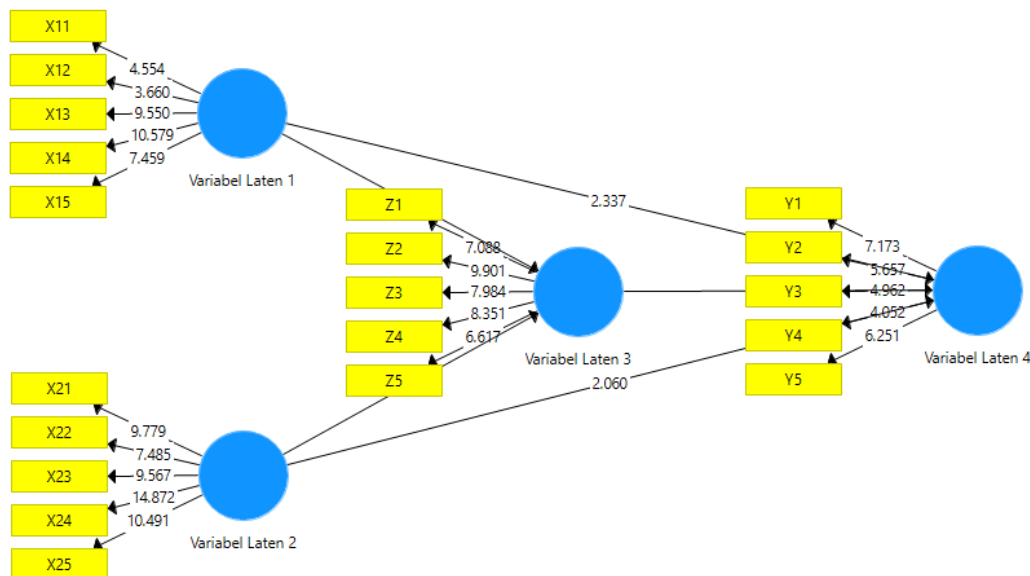
Tabel 2. Hasil Uji Validitas Diskriminan (Cross)

	Kredit Macet	Tingkat Suku Bunga	Tingkat Profitabilitas	Laba perusahaan
X11	0,758	0,603	0,641	0,645
X12	0,759	0,675	0,612	0,762
X13	0,858	0,704	0,889	0,767
X14	0,896	0,853	0,842	0,891
X15	0,855	0,677	0,785	0,800
X21	0,707	0,817	0,713	0,700
X22	0,686	0,839	0,682	0,743
X23	0,756	0,874	0,770	0,788
X24	0,818	0,855	0,859	0,851
X25	0,649	0,868	0,667	0,789
Y1	0,793	0,899	0,829	0,844
Y2	0,770	0,721	0,701	0,844
Y3	0,780	0,671	0,657	0,767
Y4	0,757	0,670	0,750	0,774
Y5	0,654	0,679	0,652	0,778
Z1	0,804	0,749	0,875	0,784
Z2	0,810	0,782	0,876	0,776
Z3	0,705	0,670	0,836	0,684
Z4	0,723	0,737	0,786	0,766
Z5	0,847	0,756	0,862	0,791

Terlihat pada indikator Kredit Macet, Tingkat Suku Bunga, Tingkat Profitabilitas, dan Laba Perusahaan bahwa konstruk laten memprediksi indikator pada bagiannya lebih baik daripada indikator pada bagian lainnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari hasil analisis cross-loading tidak terdapat masalah validitas diskriminan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel yang digunakan adalah konsisten.

Uji Struktural

Hasil pengujian validitas konvergen pada beberapa indikator telah terpenuhi karena semua nilai loading factor di atas 0,70. Jadi, ini mencerminkan bahwa semua indikator valid. Selain itu, nilai AVE harus di atas 0,5. Hasil reliabilitas dan validitas konstruk menunjukkan nilai AVE valid (Tabel 1).



Gambar 2 Model Struktural (Inner Model)

Tabel 3. Hasil pengujian hipotesis (Path coefficients)

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values	Note
Kredit Macet ->Tingkat Profitabilitas	0,646	0,637	0,114	5,643	0,000	Accepted
Kredit Macet -> Laba Perusahaan	0,586	0,573	0,191	3,069	0,005	Accepted
Tingkat Suku Bunga -> Tingkat Profitabilitas	0,321	0,317	0,119	2,703	0,011	Accepted
Tingkat Suku Bunga -> Laba Perusahaan	0,413	0,421	0,198	2,087	0,045	Accepted
Tingkat Profitabilitas -> Laba Perusahaan	-0,011	-0,019	0,217	0,052	0,959	Rejected

Penjelasan dari tabel sebagai berikut : Kredit Macet Terhadap Tingkat Profitabilitas Berdasarkan tabel dengan analisis jalur terlihat nilai koefisien jalur sebesar 0,646 dengan T-statistik sebesar 5,643>1.96 Karena signifikansinya < 0,05 maka hipotesis H1 diterima.

Berdasarkan tabel dengan analisis jalur, pengaruh Kredit Macet terhadap Laba Perusahaan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,586 dengan T-statistik sebesar 3,069>1.96 Karena signifikansinya < 0,05 maka hipotesis H2 diterima.

Berdasarkan tabel dengan analisis jalur, pengaruh Tingkat suku bunga terhadap Tingkat Profitabilitas dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,321 dengan T-statistik sebesar 2,703>1.96 Karena signifikansinya < 0,05 maka hipotesis H3 diterima.

Berdasarkan tabel dengan analisis jalur, pengaruh Tingkat suku bunga terhadap Laba Perusahaan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,413 dengan T-statistik sebesar 2,087 > 1.96. Karena signifikansinya $< 0,05$ maka hipotesis H4 diterima.

Berdasarkan tabel dengan analisis jalur terlihat pengaruh Tingkat Profitabilitas terhadap Laba perusahaan menunjukkan nilai T-statistik sebesar 0,052 dimana nilai P Values nya sebesar 0,959 atau diatas dari nilai signifikansinya sebesar $< 0,05$ maka hipotesis H5 tidak diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh secara signifikan antara kredit macet dan tingkat suku bunga terhadap tingkat profitabilitas dan laba perusahaan.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini empat hipotesis diterima yaitu H1, H2, H3, H4 dan H5 ditolak. dengan begitu poin utamanya ialah pengendalian resiko dan analisa kredit macet harus lebih ditingkatkan dikarenakan hal tersebut sangat berpengaruh terhadap laba yang akan dihasilkan perusahaan. lalu kebijakan perusahaan terhadap ketentuan tingkat suku bunga yang ditetapkan terlepas dari kebijakan moneter dan tingkat inflasi sangat berpengaruh terhadap keputusan nasabah yang tentunya mempengaruhi nilai profitabilitas yang didapatkan. adanya keterkaitan antara satu variabel dengan variabel yang lain menunjukkan keterkaitan secara signifikan. dimana Selain itu, diharapkan pada penelitian yang akan datang jumlah responden perlu ditingkatkan, dan sebaiknya ditambahkan variabel dan indikator penelitian yang lebih variatif.

REFERENSI

- Akter, R., & Roy, J. K. (2017). The Impacts of Non-Performing Loan on Profitability: An Empirical Study on Banking Sector of Dhaka Stock Exchange. *International Journal of Economics and Finance*, 9(3), 126. <https://doi.org/10.5539/ijef.v9n3p126>
- Alam, M. M., Gazi, M., & Uddin, S. (2009). Relationship between Interest Rate and Stock Price: Empirical Evidence from Developed and Developing Countries. In *Available at International Journal of Business and Management* (Vol. 4, Issue 3).
- Alshatti. (2015). "The effect of credit risk management on financial performance of the Jordanian commercial banks" Number Of References 0 Number Of Figures 0 Number Of Tables 0 The effect of credit risk management on financial performance of the Jordanian commercial banks. In *Investment Management and Financial Innovations* (Vol. 12, Issue 1).
- Bholat, D., Lastra, R., Markose, S., Miglionico, A., & Sen, K. (2016). *Staff Working Paper No. 594 Non-performing loans: regulatory and accounting treatments of assets*. www.bankofengland.co.uk/research/Pages/workingpapers/default.aspx
- Bikker, J. A., & Vervliet, T. M. (2018). Bank profitability and risk-taking under low interest rates. *International Journal of Finance and Economics*, 23(1), 3–18. <https://doi.org/10.1002/ijfe.1595>
- Bolat, S., & Isik, O. (2016). Determinants of non-performing loans of deposit banks in Turkey. *Pressacademia*, 5(4), 341–350. <https://doi.org/10.17261/pressacademia.2017.356>
- Choudhary, vipin. (2017). *Effect Of Non-Performing Loan On The Profitability Of Commercial Banks In Nepal*.
- Claessens, S., Coleman, N., & Donnelly, M. (2017). Low-For-Long Interest Rates and Banks' Interest Margins and Profitability: Cross-Country Evidence. *International*

- Finance Discussion Paper*, 2017(1197), 1–39.
<https://doi.org/10.17016/IFDP.2017.1197>
- Crowley, J. (2007). *Interest Rate Spreads in English-Speaking African Countries*.
- Fathi, S., & Farahmand, S. (2013). *Impact of intellectual capital on financial performance*.
<https://www.researchgate.net/publication/331687713>
- Hassoune, A. (2002). *Islamic Banks' Profitability In An Interest Rate Cycle*.
- Kaaya, I., & Pastory, D. (2013). Credit Risk and Commercial Banks Performance in Tanzania: a Panel Data Analysis. In *Research Journal of Finance and Accounting* www.iiste.org ISSN (Vol. 4, Issue 16). Online. <http://kalyan-city.blogspot.com/2011/04/functions-of-banks-important-banking.html>
- Karim, M. Z. A., Chan, S. G., & Hassan, S. (2010). Bank efficiency and non-performing loans: Evidence from malaysia and Singapore. *Prague Economic Papers*, 2, 118–132.
<https://doi.org/10.18267/j.pep.367>
- Kithinji, A. M. (2010). *Credit Risk Management and Profitabilit Of Commercial Banks In Kenya*.
- Kumbhakar, S. C. (2000). Estimation and decomposition of productivity change when production is not efficient: A paneldata approach. *Econometric Reviews*, 19(4), 312–320. <https://doi.org/10.1080/07474930008800481>
- Li, F., & Zou, Y. (2014). *The Impact of Credit Risk Management on Profitability of Commercial Banks: A Study of Europe*.
- MAIGUA, C., & MOUNI, G. (2016). Influence of Interest Rates Determinants on the Performance of Commercial Banks in Kenya. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 6(2).
<https://doi.org/10.6007/ijarafms/v6-i2/2078>
- Million, G., Matewos, K., & Sujata, S. (2015). The impact of credit risk on profitability performance of commercial banks in Ethiopia. *African Journal of Business Management*, 9(2), 59–66. <https://doi.org/10.5897/ajbm2013.7171>
- Sazzad, M., Patwary, H., & Tasneem, N. (2019). *Impact of Non-Performing Loan on Profitability of Banks in Bangladesh: A Study from 1997 to 2017*.
- Urbschat, F. (2018). *The Good, the Bad, and the Ugly: Impact of Negative In-terest Rates and QE on the Profitability and Risk-Taking of 1600 German Banks*.
<https://doi.org/10.12757/BBk.BISTA.99Q1-16Q4.01.01>